

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah Kebumen menggunakan metode *action research* (penelitian tindakan/aksi). Metode *action research* (penelitian tindakan/aksi) merupakan suatu metode yang digunakan dalam mencari solusi atas suatu permasalahan dengan mengambil suatu tindakan atau aksi perbaikan yang melibatkan peneliti dan objek penelitian serta memeriksa hasil penelitian dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya. Dalam metode *action research* diawali dengan membentuk aksi, merencanakan aksi, melaksanakan aksi, dan evaluasi aksi.¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memaparkan keadaan-keadaan dengan menggunakan kata-kata bukan dengan angka-angka dan juga pengukuran.² Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

¹ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, cet 1, (Medan: Umsu Press, 2014), hal. 15

² Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, cet 1, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal. 30

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian terpenting dalam menentukan arah pada masalah penelitian.³ Desain penelitian merupakan perencanaan dasar yang menuntun peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis proyek penelitian.⁴ Desain penelitian ibarat sebuah *roadmap* (peta jalan) yang membimbing peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tepat dan benar.⁵ Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana jenis penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, dan kejadian yang terjadi sekarang.⁶

Langkah awal adalah memantau ragam pelanggaran tata tertib yang terjadi. Hasil analisis dan pemantauan pelanggaran itu akan dijadikan rujukan untuk menyusun prioritas aksi perbaikan. Setelah prioritas aksi tersusun, kemudian dilakukan pemilihan aksi yang tepat untuk upaya perbaikan mutu tata tertib agar tujuan penyelenggaraan tata tertib itu sendiri tercapai. Selanjutnya dilakukan perbaikan bersama berdasarkan hasil pilihan tersebut. Upaya perbaikan ini sekaligus dilakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan perbaikan agar upaya perbaikan tidak meleset dari tujuan.

³ Siti Rapingah, dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, cet 1, (Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hal. 59

⁴ Sigit Hermawan, *Op.Cit.*, hal. 21

⁵ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, cet 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 29

⁶ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, cet 1, (Medan: Umsu Press, 2022) Hal. 30

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian yaitu semua orang yang menjadi yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai orang yang dimintai informasi terkait keadaan latar penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut: (1) Sudah cukup lama berkecimpung dalam bidang yang akan dikaji dalam penelitian; (2) Terlibat penuh dalam bidang tersebut; dan (3) Memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.⁷

Subjek penelitian adalah semua orang yang dapat menjadi sumber informasi (*key informasi*) dalam menggali data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi, yaitu pengasuh, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu:

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 62

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet 10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan semua informasi dengan cara memantau, mencatat dan menganalisis objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan juga non partisipatif.⁹

Dalam proses mendapatkan data dengan teknik ini peneliti melakukan dengan cara observasi partisipatif yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan keseharian orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰ Metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tata tertib santri di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdliyah Kebumen.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mengumpulkan informasi atau data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui terkait hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.¹¹

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait semua hal terkait pelaksanaan tata tertib santri di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdliyah Kebumen, terutama pada santri. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan santri.

⁹ Ana Widyastuti, dkk., *Perencanaan Pembelajaran*, cet 1, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 133

¹⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 1, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 147

¹¹ Ibid, hal. 143

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan keadaan yang telah lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya bersejarah dari seseorang. Tetapi yang harus diperhatikan yaitu tidak semua dokumen mempunyai kualitas yang tinggi. Contohnya banyak foto yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.¹² Teknik ini digunakan untuk mengungkap data yang terkait tentang perbaikan pelaksanaan tata tertib santri di Pondok Pesantren Mahasiswa An-Nahdlah Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan dalam proses penelitian yang begitu menentukan kesesuaian dan kebenaran hasil penelitian.¹³ Setelah data terkumpul, maka selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan model Miles and Huberman dalam analisis data. Miles and Huberman menyatakan bahwa dalam proses penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara berkesinambungan hingga nantinya peneliti dapat mengetahui fenomena beserta semua hal yang melatarbelakanginya.

¹² Ibid. hal. 150

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 106.

Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan peneliti dalam proses analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data.

Peneliti perlu melakukan pemilihan dan penyesuaian data dengan keperluan penyusunan fakta-fakta dan analisa untuk mendukung argumen penelitian. Reduksi data ini mempunyai fungsi untuk memudahkan peneliti mengerti fenomena yang diteliti atau untuk mengembangkan data-data yang sudah ada. Data yang telah direduksi ini akan menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dimengerti tanpa mengurangi isinya sehingga peneliti lebih mudah ketika menunjukkan penelitiannya sebagai fakta-fakta yang memperkuat argumen penelitian.

2. *Display* data.

Display data merupakan usaha peneliti untuk menyajikan data dalam penelitiannya. *Display* data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dengan memasukkan beberapa bagian wawancara ke dalam laporan penelitian. Dengan cara ini, peneliti akan menunjukkan data-data yang didapat selama penelitian. Akan tetapi, yang harus dipahami dalam proses *display* data ini adalah sistematika dan sistematika urutan data yang harus dicocokkan dengan penulisan yang sedang dilakukan. Hal ini untuk memudahkan pembaca mengerti rangkaian deskripsi dan *display* data yang disajikan peneliti dalam laporannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *display* data juga harus memahami isi deskripsi dan

disajikan untuk menguatkan deskripsi yang dilakukan peneliti terkait satu fenomena.

3. Penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif merujuk kesimpulan pada mencari suatu perkiraan dalam pendalaman penelitian. Hasilnya, kesimpulan dalam penelitian kualitatif itu bersifat temporer selagi tidak terdapat fakta lain yang berbeda dalam acuan dan isi fenomena tersebut. Dari sini, ditarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menggambarkan secara detail satu persoalan yang diteliti. Karenanya dapat menjadi kesimpulan ini sangat relatif jika dicocokkan dengan penelitian lainnya.¹⁴

¹⁴ M.Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah, *Mimpi Wisata Syari'ah: Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari'ah Pulau Santen Banyuwangi*, cet 1, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), hal. 25